ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur modal yang optimal pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang terdiri dari 4 perusahaan yaitu, PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), Bentoel International Investama Tbk (RMBA) dan Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM). Metode analisis data dilakukan dengan cara menghitung rasio keuangan perusahaan yang terdiri dari *total debt to total assets ratio* (DAR), *total debt to equity ratio* (DER) dan *long term debt to equity ratio* (LDER), menghitung komposisi struktur modal tiap tahun perusahaan, menghitung biaya modal perusahaan dan menganalisis optimalisasi struktur modal dengan cara membandingkan struktur modal perusahaan dengan biaya modal (WACC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tperiode 2016-2018 terjadi pada tahun 2018, yaitu pada saat biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan minimum dengan proporsi DAR sebesar 30,6%, DER sebesar 46,9% dan LDER sebesar 6,7%.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia (BEI), total debt to total assets ratio (DAR), total debt to equity ratio (DER), long term debt to equity ratio (LDER), WACC.